



**SUARA
PASURUAN**

• KREATIF
• DINAMIS
• ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Rabu, 28 Juli 2021

Mulai hari ini, ratusan pasien Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang menjalani isolasi mandiri akan dipindahkan ke tempat isolasi terpusat (isoter) di tingkat kecamatan. Keputusan ini diambil karena banyak pasien isolasi mandiri yang tidak mematuhi protokol kesehatan, sehingga berpotensi menularkan virus kepada orang lain.

Bupati Pasuruan melalui Sekda Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, menjelaskan bahwa isolasi mandiri yang

tidak dilakukan dengan baik dapat meningkatkan risiko penularan. Kondisi rumah yang tidak layak dan kurangnya kepatuhan terhadap proses menjadi penyebab utama.

Tercatat 183 warga Kabupaten Pasuruan menjalani isolasi mandiri. Mereka akan dipindahkan ke tempat isoter yang disiapkan di UPT Satuan Pendidikan, seperti sekolah dasar dan menengah pertama. Setiap kecamatan akan memiliki 1-2 tempat isoter.

Selama di tempat isoter, pasien akan dipantau oleh dokter dan mendapatkan asupan obat serta multivitamin. Mereka juga akan mendapat makan tiga kali sehari. Anggaran untuk makanan dan minuman berasal dari refocusing Dana Desa dan Biaya Tak Terduga APBD Kabupaten Pasuruan tahun 2021.

Untuk menjaga keamanan dan mencegah pelarian pasien, TNI POLRI dan Satpol PP akan disiagakan 24 jam di lokasi karantina. Police line juga akan dipasang untuk memastikan pasien tetap berada di tempat karantina.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.